

PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA BANYUMAS MELALUI PERAN MAHASISWA KKM TEMATIK UNTIRTA

Lina Febriyanti¹, Dadan Darmawan², Damar Andika Putra Kartika Aji³, Ilham An'nur Pajar⁴, Syukron Ma'mun⁵, Hilma Liana⁶, Osep Ismana⁷, Regita Permatasari⁸, Raihan Zikri Nawwari⁹, Dina Mutmainah¹⁰, Naswha Nur Tya Ramdhani¹¹, Muhamad Yazid Safly¹², Hafizh Abdurrohman¹³, Nurfadilah¹⁴, Abdul Hamid Zahwan¹⁵, Hadaina Yuthika¹⁶

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Serang, Banten, Indonesia

Email: kkmkel61desabanyumas@gmail.com, 8884210006@untirta.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to improve the Quality of Life of the Banyumas village community, where there are two very significant problems in Banyumas village, namely health and environmental cleanliness. This problem is not only limited to infrastructure or facilities, but also involves social, educational, and participatory aspects. Therefore, during the implementation of thematic KKM, group 61 from Untirta determined the main work program, namely activities aimed at improving the Quality of Life of the Banyumas village community. This research method uses a field research method which is included in the category of qualitative descriptive research. The results of the Student Work Lecture (KKM) research activities carried out improved the quality of life of the community and solved problems in Banyumas village. This work program is aimed at various fields in Banyumas village, both education, health, and natural resources because these three elements have a significant influence on improving the quality of life of the community.

Keywords: Health, Environment, Education, KKM, Banyumas.

Abstrak

Tujuan penelitian ini peningkatan terhadap Kualitas Hidup masyarakat desa Banyumas yang mana di desa Banyumas ini terdapat dua masalah yang sangat signifikan adalah kesehatan dan kebersihan lingkungan. Permasalahan ini tidak hanya terbatas pada infrastruktur atau fasilitas, tetapi juga melibatkan aspek sosial, edukatif, dan partisipatif. Oleh karena itu, selama pelaksanaan KKM tematik, kelompok 61 dari Untirta menetapkan program kerja utama yaitu kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan Kualitas Hidup yang dimiliki oleh masyarakat desa Banyumas. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilakukan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memecahkan permasalahan yang ada di desa Banyumas. Program kerja ini ditujukan ke berbagai bidang yang ada di desa Banyumas, baik pendidikan, kesehatan, maupun sumber daya alam karena ketiga elemen ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci : Kesehatan, Lingkungan, Pendidikan, KKM, Banyumas.	
---	--

Pendahuluan

Kawasan pedesaan merupakan inti kehidupan masyarakat tradisional, di mana pertanian menjadi kegiatan utama dan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) menjadi kunci keberlanjutan. Dengan susunan fungsi kawasan yang meliputi tempat pemukiman pedesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi, kawasan pedesaan menjadi sentra kehidupan masyarakat yang harmonis. Terbentuknya suatu desa tidak terlepas dari insting manusia yang ingin hidup bersama keluarga dan sanak familinya, memilih tempat kediaman yang nyaman dan berkelanjutan. Dengan demikian, kawasan pedesaan menjadi simbol kehidupan yang sederhana namun penuh makna (SOSIOLOGI PERDESAAN, n.d.). Sehingga Desa Menjadi unit penting dalam struktur sosial dan ekonomi Indonesia, namun seringkali menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakatnya. Dua masalah yang sangat signifikan adalah kesehatan dan kebersihan lingkungan. Permasalahan ini tidak hanya terbatas pada infrastruktur atau fasilitas, tetapi juga melibatkan aspek sosial, edukatif, dan partisipatif.

Menurut *World Health Organization* (WHO) kualitas hidup didefinisikan sebagai “persepsi seseorang tentang posisi dalam kehidupan konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup, serta dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar dan perhatian mereka.” Definisi ini mencakup komponen subjektif, penilaian kualitas hidup tergantung pada persepsi seseorang terhadap kesehatan fisik, kesehatan mental, pergaulan dan lingkungan (Psike, 2022).

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan Kebersihan lingkungan merujuk pada tingkat kesadaran, perhatian dan tindakan individu atau kelompok dalam masyarakat untuk menjaga dan memperbaiki kondisi lingkungan disekitar guna menjaga kesehatan (Putri,et.al , 2023). Kesadaran ini mencakup pemahaman akan pentingnya lingkungan yang bersih dan Kesehatan sehat bagi kesejahteraan manusia, dan pengakuan peran aktif serta anggota masyarakat dalam meningkatkan kebersihan, pengelolaan limbah yang baik, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan dan perlindungan ekosistem (Suryani, et.al, 2023).

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap Kesehatan dan kebersihan lingkungan merupakan salah satu penyebab utama permasalahan ini terus memburuk setiap tahunnya. Masih banyak masyarakat khususnya di Banten yang masih tidak memahami pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan lingkungan, sehingga mereka sering kali membuang sampah sembarangan dan bahkan tidak menjaga lingkungan sekitar mereka. Studi kasus kurangnya kesadaran kesehatan di Banten dapat dipahami melalui berbagai aspek : (1) latar belakang dan konteks, (2) kurangnya pendidikan dan informasi kesehatan, (3) faktor budaya dan tradisi, (4) akses dan kualitas pelayanan kesehatan, (5) masalah ekonomi, (6) data statistik (Dinkes Provinsi Banten, 2023).

Selain itu Akses terhadap Kesehatan diwilayah Banten masih mengalami keterbatasan baik dari segi pelayanan Kesehatan dan fasilitas Kesehatan (Irwanto, 2022). Hal itu dapat dilihat dari masih banyaknya kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki di setiap desa, sehingga membuat pelayanan Kesehatan yang ada kurang maksimal dan kurang berkualitas, dalam bidang kebersihan lingkungan juga masih kesulitan akses yang dimiliki terkhusus diwilayah pedesaan, yang dimana masih banyak Masyarakat desa yang memilih untuk buang sampah sembarangan ataupun membakarnya dikarenakan ketidak tersedian pembuangan sampah akhir padahal hal-hal tersebut dapat membuat penurunan terhadap kualitas Hidup di masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di pedesaan .

Pendidikan di Provinsi Banten, menghadapi tantangan dan perkembangan dalam beberapa aspek utama upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerataan akses dan penguatan infrastruktur pendidikan (Amin, 2023). Karena Pendidikan merupakan proses yang melibatkan interaksi aktif antara individu dan masyarakat. Menurut John Dewey berpendapat bahwa pendidikan harus bersifat pengalaman dan berfokus pada pengembangan keterampilan serta pemahaman yang bermanfaat bagi individu dalam konteks sosialnya. John Dewey menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa maupun mahasiswa terlibat aktivitas yang relevan dan menyelesaikan masalah nyata (Kissack, 2022).

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk dapat membantu masyarakat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam lingkungan hidup di Masyarakat, kegiatan ini juga merupakan kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Tujuan KKM adalah untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal pengalaman belajarnya dalam memberdayakan masyarakat.

Program Kuliah Kerja Mahasiswa juga merupakan program wajib bagi seluruh mahasiswa pada setiap program sarjana, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pasal 20 Ayat 2 menyebutkan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Demikian pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola lembaganya secara mandiri sebagai pusat pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat (Syardiansah, 2019).

Salah satu wilayah yang menjadi lokasi kegiatan KKM Tematik 2024 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) adalah desa Banyumas. Desa Banyumas merupakan suatu wilayah yang terletak di kecamatan Bojong, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, yang meliputi beberapa kampung seperti Kp. Parakan, Kp. Carang Datang, Kp. Pasir Kopi, Kp. Cibogo, Kp. Sawah Lega. Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berlangsung dari tanggal 18 Juli hingga 19 Agustus 2024. Yang mana mahasiswa terbagi ke dalam beberapa kelompok, di antaranya terdapat kelompok 61 yang terdiri dari 15 mahasiswa, terdiri dari 8 mahasiswa pria dan 7 mahasiswa wanita, yang berasal dari beragam fakultas berbeda-beda di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Diharapkan ini akan menjadi panduan bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengevaluasi pengetahuan teknologi melalui model pembelajaran kinestetik berbasis masyarakat di luar kampus. Kegiatan KKM ini juga membuktikan adanya hubungan antara dunia pendidikan dan cara hidup masyarakat umum. Di samping itu, diharapkan pemahaman generasi muda terhadap berbagai permasalahan di masyarakat akan semakin berkembang, dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pembinaan generasi muda, akan semakin diperkuat oleh Perguruan Tinggi.

Adapun tujuan serta manfaat penyelenggaraan KKM bagi mahasiswa adalah sebagai berikut: (a) pengalaman praktis mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di ruang kuliah ke dalam situasi real; (b) pengembangan keterampilan yang meliputi peningkatan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim; (c) memperluas jejaring profesional dengan para ahli di bidang yang relevan; (d) pemahaman mendalam mengenai dunia kerja yang memberikan wawasan tentang dinamika serta budaya yang ada di lingkungan kerja; (e) pengembangan pribadi yang mencakup peningkatan rasa tanggung jawab dan kedewasaan.

Sementara bagi masyarakat dan pemerintah daerah, penyelenggaraan KKM dapat memberikan manfaat berupa: (a) pemberdayaan masyarakat dalam mendapatkan bantuan melalui berbagai program pemberdayaan dan pengembangan; (b) transfer pengetahuan di mana masyarakat dapat memperoleh pengetahuan baru dari mahasiswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (c) peningkatan kesejahteraan melalui program-program yang dijalankan

oleh mahasiswa yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat; (d) kolaborasi yang meningkatkan hubungan antara masyarakat dan institusi pendidikan; (e) solusi atas masalah masyarakat di mana masyarakat dapat mendapatkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi melalui program-program yang dijalankan.

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Ika Mauli Diyawati pada tahun 2017, berjudul 'Pengaruh Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terhadap Ketrampilan Komunikasi Sosial Mahasiswa UINSA (Studi Pada Mahasiswa Peserta KKN Gelombang II UINSA Tahun 2016)', menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap ketrampilan komunikasi sosial mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor seperti pemahaman komunikasi saat pembekalan KKN, hubungan baik dengan warga, proses adaptasi dan pembekalan, serta pengalaman dan ketrampilan komunikasi yang dimiliki sebelumnya, berperan penting dalam meningkatkan ketrampilan komunikasi sosial mahasiswa. Dengan demikian, program KKN tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk berinteraksi secara efektif dalam masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Syardiansah pada tahun 2017, berjudul "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa". Menunjukkan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peranan penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, terutama kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan praktis dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial masyarakat dan mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat secara efektif. Dengan demikian, KKN dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh oleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan kondisi profesi yang sebenarnya di lapangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Irwanto pada tahun 2022, berjudul "Pengabdian Kkm Tematik Untirta Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten". Menunjukkan adanya Komunikasi yang baik antara Tim KKM Tematik dengan pemerintah desa, remaja, pemuda desa, dan segenap warga Desa Pegandikan di Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang-Banten, memiliki peran krusial dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Ketika komunikasi terjalin dengan baik, koordinasi menjadi lebih mudah dan kesalahpahaman dapat diminimalisir. Selain itu Program kerja yang efektif untuk Tim KKM Tematik adalah program yang langsung berinteraksi dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan demikian, masyarakat akan merasakan hasil dari program tersebut secara nyata¹. Komunikasi publik desa menjadi kunci dalam memastikan partisipasi aktif warga dalam pembangunan desa dan memperkuat citra positif desa tersebut¹. Semua pihak harus memperhatikan pentingnya komunikasi publik desa agar desa dapat berkembang lebih baik dan lebih maju

Berdasarkan premis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kuliah kerja mahasiswa yang diadakan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki beberapa tujuan yang jelas: (1) sebagai manifestasi dari salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian terhadap masyarakat; (2) memperluas kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan kebersihan Lingkungan di desa Banyumas; (3) merangsang pertumbuhan potensi lokal yang berkelanjutan di desa Banyumas; dan (4) meningkatkan kesadaran dan minat belajar anak-anak di desa Banyumas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder terdiri dari catatan dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terperinci mengenai potensi dan profil Desa Banyumas, ditujukan kepada kepala desa, aparat desa, dan masyarakat desa Banyumas. Sementara metode dokumentasi digunakan sebagai pendukung, termasuk peta Banyumas, lokasi KKM, dan lainnya.

Sasaran kegiatan KKM di desa Banyumas dirancang untuk melibatkan beragam elemen masyarakat, mulai dari anak-anak hingga lansia. Pendekatan dimulai dengan melaksanakan program kerja melalui survei, teoritis, dan praktis (Prasetyo, 2023). Beberapa usulan program kerja akan disampaikan secara teoritis, dengan memberikan materi secara teknis dan solusi yang didukung oleh praktik langsung untuk melibatkan masyarakat secara produktif terhadap program yang diusulkan.

Pemilihan program kerja KKM didasarkan pada prioritas yang telah ditetapkan. Mahasiswa KKM Tematik 61 Untirta dibagi menjadi kelompok sesuai dengan keahlian jurusan masing-masing, dengan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di masyarakat. Tujuannya adalah mencapai keberhasilan dalam program kerja KKM Tematik 61 Untirta.

Hasil dan Pembahasan

Profil Desa Banyumas

Desa Banyumas merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, yang meliputi beberapa dusun seperti Kp. Parakan, Kp. Carang Datang, Kp. Pasir Kopi, Kp. Cibogo, Kp. Sawah Lega. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa bernama Iin Endah Kumala. Desa Banyumas pada dasarnya merupakan desa agraris dengan hamparan sawah dan perkebunan yang melimpah. Dari segi lingkungan sosial, penduduk Desa Banyumas memiliki ciri-ciri kurang peduli terhadap lingkungan. Mayoritas penduduk Desa Banyumas bermata pencaharian sebagai petani dan penggarap perkebunan. Secara lebih terperinci, berikut ini adalah Sejarah pimpinan pemerintahan Desa Banyumas :

- Eks Kepala desa : Bapak Amin
- Eks Kepala desa kedua : Bapak Samsudin
- Eks Kepala desa ketiga : Bapak Ade Manji
- Kepala desa sekarang : Ibu Iin Endah Kumala

Desa Banyumas memiliki luas wilayah sebesar 439 Ha, dimana batas wilayah desanya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Koncang, Kec. Cipeucang
- b. Sebelah Selatan : Desa Bojong, Kec. Bojong
- c. Sebelah Barat : Desa Manggung Jaya, Kec. Bojong
- d. Sebelah Timur : Mekar Wangi, Kec. Saketi

Desa Banyumas menawarkan suatu keadaan geografis yang khas :

- Banyak Curah Hujan yang melimpah sekitar 10.000 mm per tahun
- Topografi (Deretan Rendah) rata merata tidak adanya tanah yang longsor
- Suhu Udara Rata - rata sekitar 23 derajat celcius saat malam, dan 33 derajat celcius saat siang hari

Jarak orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan Desa adalah sebagai berikut :

- a. Jarak dari Desa ke Kecamatan : 7 KM
- b. Jarak dari Desa ke Kabupaten : 21 KM
- c. Jarak dari Desa ke Provinsi : 45 KM
- d. Jarak Dari Desa ke Ibu Kota Negara : 130 KM

Data Kependudukan :

- Jumlah Penduduk : 4288 Orang

- Jumlah Penduduk Laki - laki : 2120 Orang
- Jumlah Penduduk Perempuan : 2160 Orang
- Jumlah KK (Kepala Keluarga) : 1.194 Orang

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan :

- Belum/Tidak Sekolah : -
- Belum/Tidak Tamat SD : 685 Orang
- SD/Sederajat : 379 Orang
- SLTP/Sederajat : 270 Orang
- Sarjana (S1 - S3) : 54 Orang

Keanggotaan Pemerintah Desa :

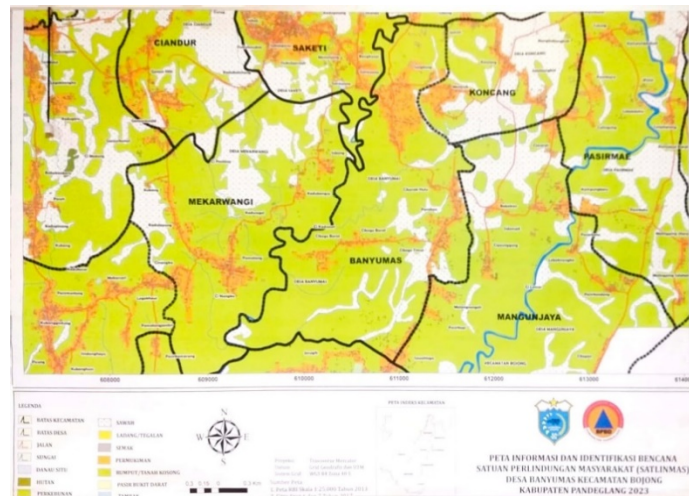
- Kepala Desa : 1 Orang
- Sekretaris Desa : 1 Orang
- Kadus : 3 Orang
- RT : 21 Orang
- RW : 8 Orang
- Karang Taruna : 15 Orang
- Kader PKK : 4 Kelompok
- Kader Posyandu : 4 Kelompok
- Keamanan Desa : -
- Hansip : 16
- Poskamling : 3
- POS Ronda Kampung : 8

Sarana Ibadah :

- Masjid : 4
- Masjid Ta'lim : 4

Sarana Pendidikan :

- TK/PAUD : 4
- Sekolah Dasar (SD) : 4
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) : -
- Sekolah Menengah Atas (SMA) : -
- Sekolah Madrasah (Setingkat SD) : 2
- Sekolah Madrasah (Setingkat SMP) : -
- Sekolah Madrasah (Setingkat SMA) : -
- Tempat Pengajian Qur'an : 10
- Jumlah Pondok Pesantren : 2
- Yayasan Yatim Piatu : -



Gambar 1 Peta Desa Banyumas Kecamatan Bojong Kabupaten Pandeglang



Gambar 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Banyumas Kecamatan Bojong

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Banyumas

Kegiatan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilakukan bertujuan untuk membantu mengoptimalkan potensi dan memecahkan permasalahan yang ada di desa Banyumas. Program kerja ini ditujukan ke berbagai bidang yang ada di desa Banyumas, baik pendidikan, kesehatan, maupun sumber daya alam.

Program kerja dalam bidang pendidikan meliputi mengajar di SD Banyumas 1, Perpustakaan Keliling, dan Pojok Baca. Meskipun bidang pendidikan desa Banyumas telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, namun angka putus sekolah masih cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya minat dan semangat belajar pada siswa di sekolah formal. Oleh karena itu, program kerja yang telah dirancang bertujuan untuk membangkitkan kembali semangat belajar dan minat literasi pada mereka.

Selain itu, diselenggarakan Sosialisasi Bijak Bermedia Sosial Di Era Digital dan Sosialisasi Ekonomi Digital Syariah. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para remaja mampu memanfaatkan media sosial secara positif di era digital, serta dapat mengaplikasikan nilai-nilai syariah dalam kehidupan digital sehari-hari. Program pendidikan telah menerima tanggapan yang sangat positif, terutama dari siswa/siswi, masyarakat, dan guru-guru SDN Banyumas 1. Kegiatan ini memberikan inovasi dan nuansa baru dalam pembelajaran, serta pengetahuan yang lebih dalam memanfaatkan media digital dengan baik.



Gambar 3 Program Kerja dalam Bidang Pendidikan

Program kerja bidang kesehatan meliputi sosialisasi stunting serta pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT) berkelanjutan dan sosialisasi Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) serta pemeriksaan kesehatan gratis. Berdasarkan hasil wawancara dan data yang didapatkan 20 orang terkategori termonitor stunting, dengan target usia 0-5 tahun, ibu hamil, dan ibu menyusui. Indikator keberhasilan dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis yang terdiri dari cek *glukosa*, *urine acid* dan *cholesterol*. Terdapat 65% usia 35-65 tahun mengalami *urine acid*, 25% usia 40-50 tahun mengalami *cholesterol* dan 10% usia 65 tahun mengalami *glukosa* dengan nilai tertinggi 441 mg/dL. Pemeriksaan kesehatan gratis memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi kesehatannya tanpa biaya. Ini sangat bermanfaat, terutama bagi mereka yang jarang melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Deteksi dini berbagai masalah kesehatan memungkinkan tindakan pencegahan atau pengobatan yang lebih efektif. Secara keseluruhan, kegiatan dalam bidang kesehatan ini memberikan dampak positif dan perlu dilanjutkan dengan evaluasi berkala untuk mencapai tujuan jangka panjang, yaitu mengurangi dan mencegah terjadinya penyakit di desa sehat.



Gambar 4 Program Kerja dalam Bidang Kesehatan

Program kerja sumber daya alam meliputi filtrasi air bersih dan praktik dan edukasi lingkungan melalui penanaman dengan memanfaatkan limbah plastik. Berdasarkan hasil wawancara dari masyarakat sekitar mengatakan bahwa beberapa sumur terlihat keruh, Sosialisasi filtrasi air bersih dan demonstrasi pembuatan alat sederhana filtrasi ini dapat membantu mengatasi masalah terhadap air bersih. Indikator keberhasilan dalam sosialisasi filtrasi air bersih dan demonstrasi pembuatan alat sederhana filtrasi air bersih masyarakat dapat mengimplementasikan dengan alat sederhana.

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan air dan menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dalam lingkungan sekitar banyak limbah plastik yang dibuang sembarang dan dibakar dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan. Maka dari itu diharapkan limbah plastik yang sering kita anggap sebagai sampah ternyata dapat dimanfaatkan kembali sebagai pot atau wadah untuk menanam. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan memahami bahwa mereka bisa melakukan hal-hal sederhana untuk membantu menjaga bumi.



Gambar 5 Program Kerja dalam Bidang Sumber Daya Alam

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di desa-desa yang menghadapi permasalahan kesehatan dan kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan KKM, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian mereka, serta berkontribusi langsung dalam meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKM yang dilaksanakan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) di desa Banyumas telah berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti kegiatan pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan sumber daya alam, telah membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di desa tersebut. Dengan demikian, KKM bukan hanya sebagai kegiatan intrakurikuler yang meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara signifikan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara tim KKM dengan masyarakat dan pemerintah desa sangat krusial dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program.

Saran

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah melakukan komunikasi yang efektif, melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui pendidikan dan informasi yang relevan. Lalu dalam rangka meningkatkan efektivitas program KKM, evaluasi rutin perlu dilakukan guna mencapai tujuan jangka panjang yang diinginkan. Selain itu, kerja sama yang lebih erat antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi kunci untuk menjamin keberhasilan program-program yang telah dijalankan dapat tercapai dengan lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Amin, S. (2023). Pendidikan di Provinsi Banten: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan*, 15(1), 45-60.
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2022*.
- Irwanto, I. (2022). PENGABDIAN KKM TEMATIK UNTIRTA DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI DESA PEGANDIKAN KECAMATAN LEBAK WANGI KABUPATEN SERANG-BANTEN. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1507-1522.
- Kissack, S. (Ed). (2022). *John Dewey's philosophy of education: An anthology*. Rountledge.
- Kurniawan, A. & Susanti, R. (2023). Potensi Lokal dan Pengelolaannya Secara Berkelanjutan dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Pengembangan Desa*, 12(2), 145-159.
- Machmoed, B. R., & Rasyid, A. (2022). Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Sebagai Bagian Dari Iplementasi Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(4), 912-923.
- Madya, E. B., Nabilah, S., Bellasonya, R., Harahap, S. A., Siregar, A. R., & Nurhasanah, S. (2023). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Desa Bintang Meriah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 355-369.
- Psike. (2022). *Kualitas Hidup atau Quality of Life: Definisi, Dimensi, Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup*. Diakses dari Psike.id (PSIKE).
- Prasetyo, H. (2023). Pendekatan Keberlanjutan dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Sosial Ekonomi Desa*, 9(1), 78-92.
- Putri, A., & Nugroho, S. (2023). Peran Kesadaran Lingkungan di Perkotaan. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 15(2), 120-135.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.

- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 57-68.
- Syarif, M. N., Jahira, N., Khodijah, S., & Mukminin, R. (2023). Peranan mahasiswa KKN Uniwara dalam melaksanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tapaan Kota Pasuruan. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(4), 169-196.
- Wulandari, W., Nuraini, R., Halizah, S. N., Masnawati, E., & Mardikaningsih, R. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 13-18.